

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Daerah yang dipilih sebagai tempat penelitian mengenai “Analisis Alternatif Pendaoatan Petani Perkebunan Kelapa Sawit Dengan Pinjaman dan Non Pinjaman di Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara” yaitu Kecamatan Simangambat karena kecamatan ini merupakan sentra produksi kelapa sawit dan terdapat banyak pabrik kelapa sawit. Waktu penelitian direncanakan selama 3 (tiga) bulan, mulai bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2016.

#### **3.2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian ini adalah penelitian observasi (survey) dan pengamatan di lapangan. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif studi literatur untuk data sekunder dan analisis kuantitatif untuk data primer yang diperoleh dengan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan (kuisisioner).

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan dari unit atau obyek analisa yang ciri-ciri karakteristiknya hendak diduga. Populasi dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit di Kecamatan Samangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini termasuk pada metode penelitian survei, dimana penelitian survei adalah penelitian dimana data yang digunakan diambil dari beberapa anggota

populasi yang representatif mewakili seluruh anggota populasi petani padi di lokasi penelitian.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (sampel sengaja), yaitu sampel dipilih dengan sengaja petani kelapa sawit dengan pinjaman dan non pinjaman. Jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 100 responden petani kelapa sawit yang terdiri dari 50 responden petani kelapa sawit dengan pinjaman dan 50 responden petani kelapa sawit non pinjaman yang ada di daerah penelitian. Jumlah sampel penelitian dalam dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Sampel Penelitian

No	Desa	Petani Dengan Pinjaman (orang)	Petani Tanpa Pinjaman (orang)
1	Huta Pasir	10	10
2	Langkimat	10	10
3	Aek Baru	10	10
4	Simangambat Julu	10	10
5	Ujung Gading Lae	10	10
	Jumlah	50	50

#### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua jenis berdasarkan pada pengelompokan yaitu:

### **a) Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari petani nelayan sampel (responden) melalui cara;

- Wawancara yaitu metode mendapatkan data dengan cara melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna memperoleh data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian.
- Observasi yaitu metode mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi.
- Kuisisioner yaitu metode mendapatkan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

### **b) Data Sekunder**

Data yang diambil dengan pendokumentasian data yang telah ada di daerah penelitian, instansi terkait, buku, jurnal, laporan dan sumber media massa yang berkaitan dengan penelitian.

## **3.5. Teknik Pengolahan Data**

### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik petani kelapa sawit dengan pinjaman dan non pinjaman yang diperoleh dari daftar pertanyaan melalui kuisisioner dan disajikan dalam bentuk tabulasi. Analisis deskriptif menggunakan tabel frekuensi yaitu penyajian data dan informasi dalam bentuk tabel sederhana yang berisi pengelompokan jawaban yang sama. Tabel

frekuensi berfungsi untuk menggambarkan ciri-ciri atau karakteristik dari suatu variabel (Rangkuti, 1997).

Hasil yang diperoleh diolah dengan menggunakan presentase berdasarkan jumlah responden. Presentase terbesar dari setiap hasil adalah faktor dominan dari masing-masing variabel yang dianalisis. Pengelompokan karakteristik konsumen meliputi data demografi seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, dan tingkat pendapatan serta pengeluaran.

Untuk menghitung pendapatan petani kelapa sawit digunakan rumus sebagai berikut :

#### 1) Analisis Biaya Produksi

Analisis biaya produksi dihitung dengan rumus:

$$TC = FC + VC \dots\dots\dots \text{(Rahim dan Retno, 2007)}$$

Dimana;

TC : *Total Cost* (total biaya) (Rp/Thn)

FC : *Fixed Cost* (biaya tetap) (Rp/Thn)

VC : *Variable Cost* (biaya tidak tetap) (Rp/Thn)

#### 2) Pendapatan Kotor

$$TR = Q \times P \dots\dots\dots \text{(Rahim dan Retno, 2007)}$$

Dimana:

TR = Pendapatan Kotor (Rp/Thn)

Q = Produksi TBS (Kg/Thn)

P = Harga TBS (Rp/Thn)

#### 3) Pendapatan Bersih

$$Pd = TR - TC \dots\dots\dots \text{(Rahim dan Retno, 2007)}$$

Dimana:

Pd = Pendapatan Bersih (Rp/Thn)

TR = Pendapatan Kotor (Rp/Thn)

TC = Biaya produksi (Rp/Thn)

Metode analisis untuk perbedaan pendapatan petani kelapa sawit dengan pinjaman dan non pinjaman adalah analisis uji beda rata-rata (*T test*) menggunakan *software SPSS versi 19*. Uji beda rata-rata untuk menguji tingkat perbedaan pendapatan petani kelapa sawit dengan pinjaman dan non pinjaman di Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Formulasinya matematis sebagai berikut :

$$t_{Hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2} \times \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}} \dots\dots\dots(\text{Sugiono, 2010})$$

Dimana:

$\bar{X}_1$  dan  $\bar{X}_2$  = Rata-rata pendapatan petani kelapa sawit dengan pinjaman dan non pinjaman di daerah penelitian.

$S_1^2$  dan  $S_2^2$  = Rata-rata varian pendapatan petani kelapa sawit dengan pinjaman dan non pinjaman di daerah penelitian

$n_1$  dan  $n_2$  = Jumlah sampel petani kelapa sawit dengan pinjaman dan non pinjaman di daerah penelitian

Pengujian hipotesis sebagai berikut:

- $H_a$  yaitu ada perbedaan signifikan pendapatan petani kelapa sawit dengan pinjaman dan non pinjaman di daerah penelitian.
- $H_o$  yaitu tidak ada perbedaan signifikan pendapatan petani kelapa sawit dengan pinjaman dan non pinjaman di daerah penelitian.

Kriteria Uji :

- Terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$  apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ,  $db = n-1$ ,  $\alpha = 0.05$
- Tolak  $H_a$  dan terima  $H_0$  apabila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ,  $db = n-1$ ,  $\alpha = 0.05$

Penggunaan *alpha* sebesar 5% dalam uji statistik  $t\text{-hitung}$  sesuai dengan kebutuhan peneliti yang juga didasarkan pada pernyataan Usman, dkk (2008:85), bahwa dalam penelitian sosial, besarnya *alpha* (tingkat kesalahan) yang digunakan dapat bernilai 1% atau 5% atau tingkat keyakinan 95% dan 99%.

### **3.6. Defenisi dan Batasan Operasional**

#### **3.6.1. Defenisi**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan hasil penelitian ini, maka dibuat beberapa defenisi sebagai berikut:

1. Petani perkebunan kelapa sawit dengan pinjaman adalah petani kelapa sawit yang meminjam modal kepada agen sawit di daerah penelitian.
2. Petani perkebunan kelapa sawit non pinjaman adalah petani kelapa sawit yang tidak meminjam modal kepada agen sawit di daerah penelitian.
3. Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan atau digunakan sebagai faktor produksi pada usahatani kelapa sawit selama satu tahun dalam satuan Rupiah/Tahun (Rp/Thn)
4. Produksi adalah produksi TBS kelapa sawit selama satu tahun dalam satuan Kilogram/Tahun (Kg/Thn)
5. Nilai produksi (pendapatan kotor) adalah jumlah produksi TBS dikalikan dengan harga jual TBS selama satu tahun dalam satuan Rupiah/Tahun (Rp/Thn)

6. Pendapatan bersih petani kelapa sawit adalah selisih total penerimaan yang berasal dari usahatani kelapa sawit dan total biaya produksi usahatani kelapa sawit pertahun dengan satuan (Rp/Thn).

### 3.6.2. Batasan Operasional

1. Daerah penelitian adalah Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Data penelitian yang dianalisis yaitu data produksi kelapa sawit, jumlah pinjaman, biaya produksi, penerimaan, pendapatan petani kelapa sawit.
3. Sampel penelitian adalah petani perkebunan kelapa sawit dengan pinjaman dan non pinjaman di daerah penelitian.
4. Penelitian dibatasi hanya pada analisis perbedaan petani perkebunan kelapa sawit dengan pinjaman dan non pinjaman di daerah penelitian di daerah penelitian.

### 3.7. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal dan Bimbingan	■	■										
2	Seminar Proposal			■	■								
3	Pengumpulan Data					■	■	■	■				
4	Analisa Data dan Penyusunan Tesis						■	■	■	■	■		
5	Bimbingan Tesis										■	■	
6	Seminar Hasil Tesis												■